

**PENGARUH UANG SAKU TERHADAP PROSES BELAJAR
MAHASISWA PERANTAUAN DI PESANTREN EKONOMI
DARUL UCHWAH JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Ekonomi Syari'ah (S.E)**



Disusun Oleh :

ULFATUL ROHIBAH

NIM : ESY18160054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA

TAHUN 20022/2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Uang saku Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta**” yang disusun oleh Ulfatul Rohibah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18.16.00.54 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di sidang Munaqosah.

Jakarta, 04 November 2022

Pembimbing



Khairunnisa, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Uang saku Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta” yang disusun oleh Ulfatul Rohibah Nomor Induk Mahasiswa: ESY18160054 telah diujikan dalam sidang munaqosah pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 21 Desember 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Jakarta, 21 Desember 2022


Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



Taufik Hidayadi, M.Si

TIM PENGUJI:


1. Asiroch Yulia Agustina, M.E.I
(Penguji 1)


(.....)
Tgl. 21 Desember 2022

2. Yudi Yudiana, S.Kom MM
(Penguji 2)


(.....)
Tgl. 21/12/2022

3. Khairunnisa, M.A
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. 21/12/2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfatul Rohibah

NIM : ESY18160054

Tempat, Tanggal Lahir : Banjar, 01 Juli 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Uang Saku Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 12 Desember 2022

Ulfatul Rohibah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ditempat dimana kau benar-benar merasa diterima, disanalah seharusnya rumahmu yang sebenar-benarnya”

~ **Ning Imaz** ~

“Do’akan yang dikerjakan, kerjakan yang dido’akan, sisanya serahkan kepada Tuhan”

~ **Gus Rifqil** ~

“Bahagia bisa sangat dinikmati setelah penderitaan dan rasa lega bisa begitu dirasakan setelah perjuangan”

~**WB**~

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya semoga di hari kiamat nanti kita mendapat syafaatnya. Amiin amiin ya rabbal'alamin

Penulis menyadari dari awal perencanaan sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan juga kesehatan kepada penulis sehingga penulis mampu melawan rasa malasnya untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta Bpk. Rasmingan (Alm) dan Ibu Siti Hasanah, juga kakak penulis Sifa Salim, Nur Fadilah, Azis Samsudin dan Adik tercinta Farhan serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, materi hingga motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bpk. H. Juri Ardiantoro, M.si., P.hD Selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) dan Bpk. Taufik Hidayadi, M.Sc Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)
4. Bpk. Yudi Yudiana, S.Kom., MM Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)
5. Ibu Khairunnisa MA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah

dengan sabar memberi dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Abah Dr. KH. Marsudi syuhud dan Umi Ny. Hj. Mufizah Abdurrahim selaku Pengasuh Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta beserta jajarannya yang selalu memberikan do'a, motivasi serta telah mengizinkan, memberi fasilitas kepada penulis dalam menempuh perkuliahan hingga selesai.
7. Teruntuk sahabat-sahabat penulis di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah maupun yang dirumah,temen Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
8. Terimakasih kepada seseorang yang menjadi salah satu bagian semangat tanpa kata semangat, menjadi ada ketika do'a menyapa.

Akhirnya penulis berharap, semoga amal baik yang telah mereka lakukan mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Amiin Ya rabbal'amin.

Jakarta, 04 November 2022

Ulfatul Rohibah

ABSTRAK

“Pengaruh Uang Saku Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta dari semester 1 sampai dengan semester 9 yang berjumlah 77 orang yang kemudian dijadikan sampel sebanyak 42 orang. Alat analisis data yang digunakan adalah metode uji asumsi dasar dengan metode Uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05 atau nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($5,035 > 0,304$) yang artinya ada pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi darul Uchwah Jakarta.

Kata Kunci : Uang Saku, Proses Belajar

ABSTRACT

“The Effect of Pocket Money on the Learning Process of Overseas Students at the Darul Uchwah Islamic Boarding School, Jakarta”

This study aims to determine whether pocket money affects the learning process of overseas students at the Darul Uchwah Islamic Boarding School, Jakarta. This study used a quantitative method with data collection methods using a questionnaire. The population in this study were active students at Darul Uchwah Islamic Boarding School Jakarta from semester 1 to semester 9, totaling 77 people who were then used as a sample of 42 people. The data analysis tool used is the basic assumption test method with the t test method. The results of this study indicate that: Pocket money has a positive and significant effect on the learning process of overseas students at Darul Uchwah Islamic Boarding School Jakarta, indicated by a significance value < 0.001 less than 0.05 or a T-count value greater than T table ($5.035 > 0.304$) which means that there is an influence of pocket money on the learning process of overseas students at the Darul Uchwah Islamic Boarding School, Jakarta.

Keywords: Pocket Money, Learning Process

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Hipotesis	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Konsep Tentang Belajar	7
a. Pengertian Tentang Belajar.....	7
b. Prinsip-prinsip Belajar	8
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	10
2. Konsep Tentang Proses Belajar	12
a. Pengertian Tentang Proses Belajar	12

b.	Fase-fase dalam Proses Belajar	13
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar	14
3.	Konsep Tentang Uang Saku	17
a.	Pengertian Uang Saku.....	17
b.	Tujuan Pemberian Uang Saku.....	18
c.	Hubungan antara proses belajar dengan uang saku.....	19
d.	Faktor-faktor yang mempengaruhi uang saku.....	22
4.	Konsep Tentang Mahasiswa Perantauan	23
a.	Pengertian Mahasiswa	23
b.	Pengertian Perantauan	24
B.	Kerangka Berfikir	25
C.	Tinjauan Penelitian Terdahulu	26
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A.	Metode Penelitian	28
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian	28
C.	Populasi dan Sampel	29
D.	Teknik Pengumpulan Data	30
E.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
F.	Teknik Analisis Data	33
G.	Validasi Data.....	35
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN	39
A.	Hasil Penelitian	39
1.	Gambaran umum objek penelitian.....	39
a.	Sejarah Singkat Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta ..	39
b.	Deskripsi Responden.....	42
B.	Pembahasan	50
PENUTUP	59

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
BIODATA PENULIS.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert Uang Saku dan Proses Belajar.....	33
Tabel 4. 1 Tenaga Kependidikan Pesantren Ekonomi Darul Uchwah	39
Tabel 4. 2 Uji Validitas	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Keterkaitan Antara Variabel X dan Y	26
Gambar 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Gambar 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	43
Gambar 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi.....	45
Gambar 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas.....	47
Gambar 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Merantau	48
Gambar 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Uang Saku	49
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data	51
Gambar 4. 8 Hasil Uji Homogenitas	53
Gambar 4. 9 Hasil Uji Realibilitas	55
Gambar 4. 10 Hasil Uji-t.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pendidikan pada era globalisasi semakin meningkat sejalan dengan arah pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi hanya terdapat beberapa kelompok masyarakat yang sudah bisa menikmati fasilitas pendidikan yang telah disediakan, diluaran sana masih banyak kelompok masyarakat yang kurang atau bahkan lemah dalam keadaan ekonomi keluarga sehingga menyebabkan keterbelakangan pendidikan semakin meningkat. Pendidikan berperan aktif dalam memajukan bangsa, namun pendidikan juga bergantung pada masalah ekonomi keluarga, semakin keluarga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari maka mampu juga menumbuhkan rasa semangat yang bisa melancarkan proses belajar seseorang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah faktor kecerdasan. Dengan adanya faktor ini kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan berfikir yang bersifat rumit dan abstrak. Tingkat kecerdasan dari masing-masing tidak sama. Ada yang tinggi, ada yang sedang dan ada pula yang rendah. Orang yang kecerdasannya tinggi dapat mengolah gagasan yang abstrak, rumit dan sulit dilakukan dengan cepat tanpa banyak kesulitan-kesulitan dibandingkan dengan orang yang kurang cerdas.

Kegiatan mengatur keuangan untuk seorang mahasiswa pada umumnya adalah mengatur uang saku pemberian dari

orang tuanya. Uang saku merupakan salah satu indikator pokok pengelolaan keuangan seorang mahasiswa karena tanpa adanya uang saku maka pengelolaan keuangan tidak dapat dilakukan. Uang saku merupakan kebutuhan dasar anak dalam proses belajar, dimana dengan adanya uang saku diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi kelancaran anak dalam proses belajarnya.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia haruslah bekerja untuk mendapatkan uang dan kemudian digunakan untuk membeli semua kebutuhan. Uang secara umum adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran yang sah atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa dengan kata lain bahwa uang merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam wilayah tertentu (Akhmad Mujahidin, 2013)

Dalam mendapatkan uang manusia bisa mendapatkannya melalui dengan kerja, ada juga yang belum bisa bekerja (masih sekolah) maka ia akan memperoleh uang dari orang tua atau yang disebut dengan uang saku. Namun, seringkali pemberian uang saku yang diberi oleh orang tua dibelanjakan oleh seorang mahasiswa untuk dibelikan barang-barang tertentu. Mahasiswa sering kali menghabiskan uang saku yang dimiliki untuk kebutuhan-kebutuhan yang mereka butuhkan dalam proses belajarnya.

Manusia pada dasarnya memiliki hak untuk memilih baik pendidikan, masa depan, tempat tinggal maupun pekerjaannya. Inilah yang menyebabkan adanya perpindahan/migrasi menjadi hal yang sudah biasa dilakukan di berbagai wilayah. Migrasi

merupakan fenomena yang ditemukan sepanjang sejarah indonesia, Said Rusli dalam Dewantara(2004:18) mendefinisikan migrasi sebagai perpindahan tempat tinggal seseorang atau kelompok secara permanen atau relatif permanen (dalam jangka waktu tertentu). Mahasiswa memilih merantau untuk melanjutkan pendidikannya bukan semata-mata karena pendidikan ditempat tinggalnya tidak baik, melainkan mereka memiliki penilaian tersendiri pada pendidikan yang ada pada tempat tinggalnya.

Terlepas dari alasan seseorang memilih merantau, mahasiswa yang merantau harus siap meninggalkan tempat tinggalnya, orang tua, teman-temannya dan lain sebagainya. Maka dari itu mahasiswa yang merantau dituntut untuk memiliki kemandirian agar dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, suasana baru, teman baru, tempat tinggal baru dan lain sebagainya. Dengan ini mahasiswa perantau bebas untuk memilih dimanapun mereka akan melangsungkan pendidikannya.

Pesantren ekonomi darul uchwah merupakan pesantren yang hampir 80% santrinya adalah mahasiswa perantauan yang dari berbagai daerah. Pesantren ekonomi darul uchwah jakarta adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang dikembangkan dalam rangka menghadapi tuntutan zaman yang semakin maju dan menekan akan dibutuhkannya pendidikan yang berbasis ekonomi sehingga terwujudnya generasi muslim yang mampu bersaing menghadapi pembangunan ekonomi dan dinamika bisnis dizaman sekarang sehingga banyak yang tertarik dengan pesantren ekonomi darul uchwah ini.

Pesantren ekonomi darul uchwah memiliki beberapa program keunggulan diantaranya ada program Tahfidzul Qur'an, Ngaji Bisnis dan Entrepreneur atau yang disebut dengan Pesantren Entrepreneur.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penelitian yang relevan adalah: Bagaimana pengaruh kondisi uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta?

C. Pertanyaan Penelitian

Di lihat dari latar belakang dan rumusan penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang perlu diadakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa perantauan?

D. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh dari uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa perantauan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Penulis

Bagi peneliti tentunya untuk menambah wawasan penulis dibidang ilmiah dan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh.

3. Bagi Pesantren

Diharapkan bisa memotivasi agar proses belajar mengajar tetap terjaga untuk para santri.

4. Bagi Akademik

Diharapkan bisa menambah wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, dan secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada BAB ini akan dijelaskan pengertian dari uang saku, faktor-faktor yang

mempengaruhi proses belajar, kerangka berfikir dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini akan dijelaskan bagaimana cara yang sistematis untuk dapat memecahkan masalah dan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini akan dijelaskan hasil dari para responden tentang pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di pesantren ekonomi darul uchwah jakarta dan memecahkan permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

Pada BAB ini berisi kesimpulan dan jawaban dari permasalahan yang diteliti serta hasil kritik dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Tentang Belajar

a. Pengertian Tentang Belajar

Belajar merupakan suatu bentuk dasar dari perkembangan hidup sang anak. Karena dengan belajar sang anak dapat melakukan perubahan-perubahan yang nantinya tingkah lakunya akan berkembang. Kita akan hidup dan bekerja sesuai dengan apa yang kita pelajari, karena dengan belajar akan menambah pengalaman. Yang dikatakan dengan belajar yaitu proses bukan hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasikan sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikian, tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri anak didik adalah hasil belajar.

Belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Menurut kokom belajar adalah suatu proses perubahan tingkah

laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara karena suatu hal (Komalasari, 2010).

Dari berbagai perspektif pengertian belajar sebagaimana dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif dan efektif.

b. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar ialah petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar. Peserta didik akan berhasil dalam belajarnya jika memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Menurut Ausubel yang dikutip dalam Djadjuri, adalah lima prinsip utama belajar yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. *Subsumption*, yaitu proses penggabungan ide atau pengalaman baru terhadap ide-ide yang telah lalu yang sudah dimiliki
2. *Organizer*, yaitu ide baru yang dicoba digabungkan dengan pola ide-ide lama diatas, dicoba diintegrasikan sehingga menjadi suatu kesatuan pengalaman. Dengan prinsip ini dimaksudkan agar pengalaman yang diperoleh itu bukan sederetan pengalaman yang satu dengan yang lainnya terlepas hilang dan kembali.

3. *Progressive Differentiation*, yaitu bahwa dalam belajar suatu keseluruhan secara umum harus terlebih dahulu muncul sebelum sampai kepada suatu bagian yang lebih spesifik
4. *Concolidation*, yaitu suatu pelajaran harus dikuasai sebelum sampai ke pelajaran berikutnya, jika pelajaran tersebut menjadi dasar atau prasyarat untuk pelajaran berikutnya
5. *Integrative Reconciliation*, yaitu ide atau pelajaran baru yang dipelajari itu harus dihubungkan dengan ide-ide atau pelajaran yang telah dipelajari terdahulu. Prinsip ini hampir sama dengan prinsip subsumption, hanya dalam prinsip *Integrative Reconciliation* menyangkut pelajaran yang lebih luas, umpamanya antara unit pelajaran yang satu dengan yang lainnya (Nanang Hanafiah, n.d)

Menurut Soekamto dan Winata Putra di dalam tugas melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar berikut ini:

1. Apa pun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak aktif
2. Setiap siswa belajar harus sesuai dengan kemampuannya

3. Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar
4. Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membantu proses belajar lebih berarti
5. Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya (Wahyuni, 2010)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syah, M. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor internal (faktor dari dalam)

Faktor ini meliputi aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohani). Aspek fisiologis terdiri dari kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot), kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan. Sedangkan yang termasuk dalam aspek psikologis yaitu faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial yang meliputi tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

b) Faktor eksternal (faktor dari luar)

Sama halnya dengan faktor internal faktor ini juga dibagi dalam dua bagian yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan nonsosial, yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c) Faktor pendekatan belajar

Faktor ini dibedakan kedalam tiga tingkatan yaitu: pendekatan tinggi (speculative dan achieving), pendekatan sedang (analytical dan deep), pendekatan rendah (reproductive dan surface).

Menurut Arden N. Frandsen dalam Sardiman ada beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk belajar, faktor tersebut adalah adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu

dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar (Sudirman, 2004).

2. Konsep Tentang Proses Belajar

a. Pengertian Tentang Proses Belajar

Proses belajar dari bahasa latin yaitu *processus* yang berarti berjalan kedepan. Ini dapat dikatakan bahwa proses belajar adalah tahapan kemajuan yang menuju kepada suatu sasaran atau tujuan.

Menurut Reber dalam Syah, M ditinjau dari proses belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang menimbulkan beberapa perubahan hingga tercapai hasil-hasil tertentu. Jadi, proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa, Syah juga mengatakan bahwa perubahan yang terjadi bersifat positif dalam artian berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

Sedangkan Baharuddin dan Wahyuni mendefinisikan proses belajar sebagai serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda dengan sebelumnya. Perilaku tersebut berupa kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kedua definisi diatas mempunyai maksud yang sama bahwa proses belajar adalah serangkaian tahapan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang belajar yang bersifat positif (mengarah pada kemajuan). Oleh karena itu proses belajar merupakan hal yang kompleks karena dalam proses ini menggunakan panca indra (lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasa) dan proses kognitif dari pengingatan, pemecahan masalah dan pengungkapan alasan. Untuk itu, dalam belajar kondisi fisik dan psikologis anak harus sangat diperhatikan dalam perencanaan belajar dan pembelajaran.

b. Fase-fase dalam Proses Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang bertahap agar terjadinya perubahan yang bersifat positif. Tahapan-tahapan tersebut hendaknya berkaitan secara berurutan dan fungsional. Menurut Brunner dalam Syah, M dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga fase yaitu:

1. Fase informasi (tahap penerimaan materi)

Pada tahapan ini siswa memperoleh keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Informasi yang didapat boleh jadi informasi yang baru yang sama sekali belum ada gambarannya pada siswa dan ada pula informasi yang akan menambah, memperluas serta memperdalam pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya.

2. Fase transformasi (tahap perubahan materi)

Pada fase ini informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya nanti bisa digunakan pada hal-hal yang lebih luas.

3. Fase evaluasi (tahap penilaian materi)

Dalam fase evaluasi, siswa akan menilai sendiri sejauh manakah pengetahuan dapat dimanfaatkan untuk memahami hal-hal lain yang didapatkan atau memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar

1. Faktor kecerdasan

Yang dimaksud dengan kecerdasan ialah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan berfikir yang bersifat rumit dan abstrak. Tingkat kecerdasan masing-masing tidak sama. Ada yang tinggi, ada yang sedang dan ada pula yang rendah. Orang yang tingkat kecerdasannya tinggi dapat mengolah gagasan yang abstrak, rumit dan sulit dilakukan dengan cepat tanpa banyak kesulitan-kesulitan dibandingkan dengan orang yang kurang cerdas.

Orang yang cerdas itu dapat memikirkan dan mengerjakan lebih banyak, lebih cepat dengan tenaga yang relatif sedikit. Kecerdasan adalah suatu

kemampuan yang dibawa dari lahir sedangkan pendidikan tidak dapat mengembangkannya. Namun hal ini tingginya kecerdasan seseorang bukanlah suatu jaminan bahwa ia akan berhasil menyelesaikan pendidikan dengan baik, karena keberhasilan dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan saja tetapi juga oleh faktor-faktor lainnya.

2. Faktor Belajar

Yang dimaksud dengan faktor belajar adalah semua segi kegiatan belajar, misalnya kurang dapat memusatkan perhatian kepada pelajaran yang sedang dihadapi, tidak dapat menguasai kaidah yang berkaitan sehingga tidak dapat membaca seluruh bahan yang seharusnya dibaca. Termasuk disini kurang menguasai cara-cara belajar efektif dan efisien.

3. Faktor Sikap

Banyak pengaruh faktor sikap terhadap kegiatan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Sikap dapat menentukan apakah seseorang akan dapat belajar dengan lancar atau tidak, tahan lama belajar atau tidak, senang pelajaran yang dihadapinya atau tidak dan banyak yang lain. Diantara sikap yang dimaksud disini adalah minat, keterbukaan pikiran, prasangka atau kesetiaan. Sikap yang positif terhadap pelajaran dapat merangsang cepatnya proses belajar.

4. Faktor Kegiatan

Faktor kegiatan adalah faktor yang ada kaitannya dengan kesehatan, kesegaran jasmani dan keadaan fisik seseorang. Sebagaimana telah diketahui, badan yang tidak sehat membuat konsentrasi pikiran terganggu sehingga mengganggu kegiatan belajar.

5. Faktor Emosi dan Sosial

Faktor emosi seperti tidak senang dan rasa suka dan faktor sosial seperti persaingan dan kerja sama sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar. Ada diantara faktor ini yang sifatnya mendorong terjadinya belajar tetapi ada juga yang menjadi hambatan terhadap belajar efektif.

6. Faktor Lingkungan

Yang dimaksud dengan faktor lingkungan ialah keadaan dan suasana tempat seseorang belajar. Suasana dan keadaan tempat belajar itu turut juga menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar. Kebisingan, bau busuk dan nyamuk yang mengganggu pada waktu belajar dan keadaan yang serba kacau di tempat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Hubungan yang kurang serasi dengan teman dapat mengganggu konsentrasi dalam proses belajar.

7. Faktor Guru

Kepribadian guru, hubungan guru dengan

siswa, kemampuan guru mengajar dan perhatian guru terhadap kemampuan siswanya turut mempengaruhi proses belajar. Guru dapat juga menimbulkan rasa semangat belajar yang tinggi dan dapat juga mengendorkan keinginan belajar yang sungguh-sungguh. Siswa yang baik berusaha mengatasi kesulitan ini dengan memusatkan perhatian kepada bahan pelajaran, bukan kepada kepribadian gurunya.

3. Konsep Tentang Uang Saku

a. Pengertian Uang Saku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu (diakses pada tanggal 20 November 2022 pukul 08.45 WIB). Uang saku merupakan salah satu hal yang mendukung dan membantu mencukupi kebutuhan pelajar, yang diperoleh dari orang tua, bantuan atau beasiswa, dan bekerja (Wulansari, 2019). Adapun indikator uang saku menurut Danil dalam Indrinawati (2015):

a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan dan pengetahuan yang memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan sumber daya keuangan yang dimiliki.

b) Pendapatan

Pendapatan adalah nilai ekonomi yang dapat

dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan. Mahasiswa memperoleh pendapatan berupa uang saku yang berasal dari orang tua, beasiswa, bekerja sambil kuliah.

Uang saku adalah pendapatan terbesar yang diterima dari orang tua. Seseorang dengan penghasilan tinggi akan memiliki literasi finansial yang semakin baik. Oleh karena itu kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa dan perilaku keuangan mahasiswa yang menerima uang saku lebih banyak akan semakin baik karena mereka memiliki cukup banyak uang untuk dialokasikan ke hal-hal yang bermanfaat.

b. Tujuan Pemberian Uang Saku

Tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelajaran anak supaya ia dapat mengelola keuangan dengan benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan uang saku adalah:

1. Berikan uang saku sesuai dengan tahapan usia. Semakin besar usia anak, pasti akan semakin besar juga uang saku yang harus diberikan. Anak dengan usia lebih besar juga pasti membutuhkan lebih banyak asupan makanan sehingga ia butuh uang saku yang lebih banyak.
2. Jauh dekatnya jarak antara sekolah dan rumah, Anak yang datang dan pergi sekolah bersama dengan orangtuanya pasti akan berbeda jumlah uang

sakunya bila dibandingkan dengan anak yang harus menggunakan transportasi umum dalam menempuh perjalanannya.

3. Aktivitas apa saja yang diikuti, Anak yang mengikuti kegiatan ekstra kulikuler atau organisasi lainnya membutuhkan uang saku ekstra. Selain untuk tambahan uang saku makan, anda juga wajib memperhatikan apakah dalam kegiatan organisasinya tersebut ada semacam uang kas, patungan untuk mengadakan kegiatan lainnya.
4. Perhatikan juga berapa jumlah yang didapatkan teman-teman lainnya, Jangan sampai anak menerima jumlah yang terlalu besar dan jangan juga terlalu sedikit. Hitunglah yang sesuai dengan jumlah kebutuhan anak.

c. Hubungan antara proses belajar dengan uang saku

Sebagai seorang muslim, mencari ilmu atau *thalab al-‘ilmi* adalah suatu kewajiban. Sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Barr :

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”.

Seorang pencari ilmu harus memiliki bekal-bekal yang cukup sehingga dia sukses dalam pencariannya. Hal pertama yang harus dimiliki dan dilakukan oleh pencari ilmu adalah niat, niat yang sungguh-sungguh. Hal tersebut terdapat dalam kitab *Ta’lim Al-Muta’alim*

oleh *Syaikh Az-Zarnuji*, niat mencari ilmu khususnya ilmu agama stidaknya mencakup hal-hal berikut: Niat mengharapkan *Ridha Allah Subhanahu wa Ta'ala*, untuk menggapai kebahagiaan akhirat, membasmi kebodohan bagi dirinya dan kebodohan orang-orang disekitarnya, menghidupkan agama, dan untuk menjaga keberlangsungan (kekekalan) agama. Selain niat, Pencari ilmu juga harus memiliki 6 hal sebagai modal dalam mencari ilmu. Mengenai hal itu, *Syaikh Az-Zarnuji* didalam kitabnya tersebut menuliskan sebuah syair dari *Sayyidina 'Ali bin Abi Thalib r.a*, yang berbunyi sebagai berikut :

الا لا تتل العلم الا بستة سانبيك عن مجموعها ببيان
ذ كاء وحزص واضطبار وبلغه وارشا ذا استاذ
وطول زمان

“Ingatlah! Engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan memenuhi 6 syarat. Saya akan beritahukan keseluruhannya secara rinci. Yaitu: Kecerdasan, kemauan/semangat, sabar, biaya/bekal (pengorbanan materi/waktu), petunjuk (bimbingan) guru dan dalam tempo waktu yang lama.”

1. Kecerdasan

Ulama membagi kecerdasan menjadi dua yaitu: yang pertama, *muhibatun minallah* (kecerdasan yang diberikan oleh Allah). Yang kedua, *muktasab* (kecerdasan yang didapat dengan usaha).

2. Bersungguh-sungguh

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkan kesuksesan. Begitu pula dengan menuntut ilmu, kesungguhan adalah salah satu modal untuk menguasai ilmu yang sedang kita pelajari.

3. Kesabaran

Dalam menuntut ilmu dibutuhkan kesabaran, sabar dalam belajar, sabar dalam di uji, sabar dalam segala hal yang kita alami dalam proses menuntut ilmu, hidup ini adalah ujian pasti Allah akan uji kesungguhan kita dalam menuntut ilmu, jikalau kita lolos dalam menjalaninya maka kita akan dinaikan tingkat kita dari yang sebelumnya.

4. Biaya/bekal

Dalam menuntut ilmu tentu butuh biaya (bekal), tidak mungkin menuntut ilmu tanpa biaya(bekal). Uang saku merupakan kebutuhan dasar sang anak pada usia sekolah, dimana dengan adanya uang saku diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi kelancaran anak dalam proses belajarnya. Uang saku pun dapat berperan dalam pembelajaran, dengan uang saku yang cukup mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik sehingga dapat tercapainya konsentrasi belajar yang dapat meningkatkan kelancara dalam proses belajar.

5. Bimbingan Guru

Salah satu hal yang paling penting dalam menuntut ilmu adalah petunjuk dari seorang guru. Terlebih belajar ilmu agama, haruslah sesuai dengan petunjuk guru.

6. Waktu yang lama

Dalam menuntut ilmu membutuhkan waktu yang lama. Tidak mungkin didapatkan seseorang da'i/ulama hanya karna daurah beberapa bulan saja.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi uang saku

1. Untuk mengajarkan anak dalam mengelola uang. Dengan diberikannya uang saku, anak akan belajar untuk dapat mengelola uang. Anak harus dapat mengatur untuk apa saja uang saku yang telah diberikan orang tua.
2. Mengajarkan untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dan keinginan memiliki perbedaan yang sangat jelas. Kebutuhan adalah sesuatu yang kita butuhkan, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang kita inginkan. Kebutuhan akan lebih penting daripada keinginan. Dengan diberikannya uang saku, maka anak dapat berlatih untuk memilih apa yang anak butuhkan ketimbang apa yang di inginkan, misalnya buku dan alat tulis.
3. Menumpuk rasa tanggung jawab pada anak. Rasa tanggung jawab ini sangat penting dalam kehidupan

sehari-hari. Untuk itu harus dilatih dari semenjak masih anak-anak. Dengan diberikan uang saku, anak akan belajar untuk bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambilnya dalam penggunaan uang saku.

4. Orang tua merasa khawatir anaknya akan memerlukan uang pada saat mendesak. Setiap orang tua pasti tidak ingin anaknya merasa kesusahan. Mungkin saja suatu saat terjadi sesuatu pada anak sehingga anak diperlukan untuk menggunakan uang. Untuk berjaga-jaga terhadap hal tersebut, maka diberikanlah uang saku.

4. Konsep Tentang Mahasiswa Perantauan

a. Pengertian Mahasiswa

Dalam KBBI mahasiswa disebut dengan orang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah pelajar pada perguruan tinggi, yang dapat menjadi mahasiswa adalah seseorang yang berijazah sekolah menengah tingkat atas (SMA), dan pelaksanaannya diatur dengan peraturan menteri. Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang merupakan kelompok sangat terpelajar dan komponen dari lembaga perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tinggi tingkat menengah, dan memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara

ilmiah.

Mahasiswa sebagai social control diharapkan juga memiliki sikap kritis dengan berbagai perubahan yang untuk kepentingan dirinya sendiri maupun masyarakat. Mahasiswa juga disebut agen perubahan atau agent of change sebagai agen perubahan mahasiswa mempunyai tugas Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat. Menurut Siswoyo dalam Nur Machfud mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecedasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip yang paling melingkupi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa adalah orang yang secara resmi terdaftar di perguruan tinggi yang merupakan bagian dari masyarakat sebagai kelompok terpelajar yang dinilai mempunyai kecerdasan intelektual memiliki pemikiran kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat.

b. Pengertian Perantauan

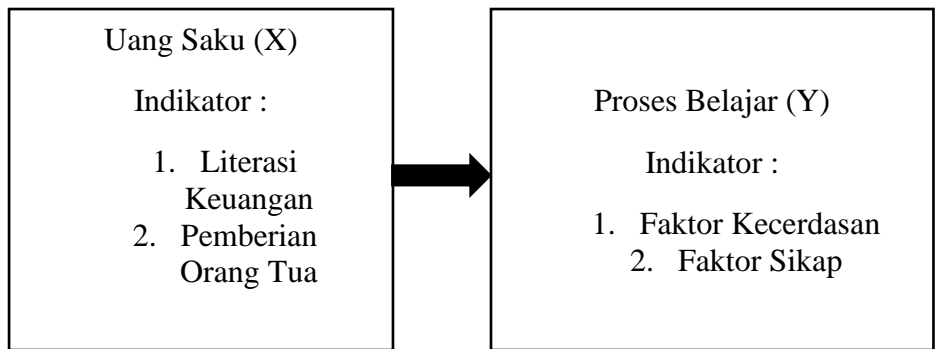
Perantauan dalam KBBI adalah negeri lain tempat mencari kehidupan, daerah yang didiami oleh orang yang berasal dari daerah lain. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia-Melayu perantauan adalah

negeri orang. Merantau adalah kesediaan diri sendiri untuk meninggalkan daerah asal untuk mencari dengan maksud kembali kekampung halaman yang merupakan konotasi budaya tersendiri yang tidak terdapat dalam pengertian bahasa asing. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa perantauan adalah golongan terpelajar yang meninggalkan daerah asalnya untuk melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan harapan bisa merubah kehidupan masa depan yang lebih baik.

Menuntut ilmu diperantauan sebagai mahasiswa perantauan akan memudahkan kita dengan lingkungan baru bertemu dengan orang baru pula. Dalam proses adaptasi ini para mahasiswa perantauan akan mendapatkan teman yang baru yang menjadi relasi baik dari organisasi dan teman belajar dalam studinya. Selain itu dalam proses adaptasi tidak selalu berjalan dengan baik karena banyak hal yang mereka belum ketahui mengenai lingkungan baru atau budaya baru yang mereka jalani dalam proses mencari ilmu pengetahuan yang maju serta dilengkapi oleh sarana prasarana teknologi yang baik.

B. Kerangka Berfikir

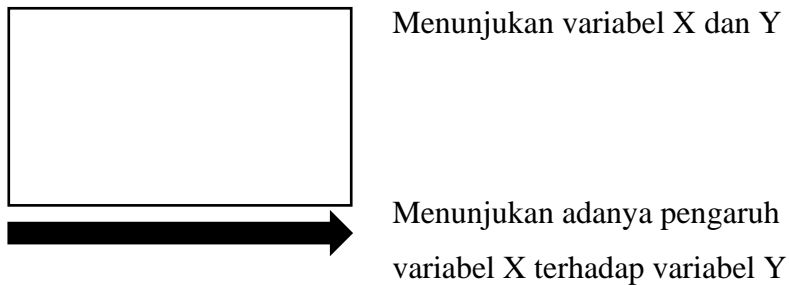
Kerangka berfikir dikemukakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di pesantren ekonomi darul uchwah jakarta, adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1

Keterkaitan antara variabel X dengan Y

Keterangan :



C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Andreas Yosi Hayu Wahyudi (2017)

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas sanata dharma

Dapat disimpulkan antara **Persamaan** : Terletak pada metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif

Perbedaan : terletak pada penjelasan atau isi pembahasan yaitu membahas tentang pengaruh uang saku dan gaya hidup

terhadap minat menabung sedangkan penulis membahas tentang pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan.

2. Ismail Aziz (2019)

Universitas Brawijaya Malang

Jurnal yang berjudul : Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya

Pada jurnal ini menjelaskan tentang seberapa pengaruhnya uang saku, gaya hidup dan perilaku menabung terhadap pola konsumsi. Yang ternyata membuktikan bahwa uang saku ini berpengaruh positif terhadap pola konsumsi non makanan.

3. Sri Astari Dwi Winarni, dr. Sri Wahyu Basuki M.kes (2017)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jurnal yang berjudul : Pengaruh Uang Saku, Motivasi, Serta Durasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Hasil dari jurnal ini yaitu uang saku tidak berpengaruh terhadap proses atau prestasi belajar, sedangkan motivasi, dukungan dan durasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap proses atau prestasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Pada penelitian ini terdapat beberapa sumber data yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Data Primer, diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.
- b) Data Sekunder, diperoleh secara tidak langsung dari literature dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian yang didapat buku-buku, media cetak atau media elektronik, jurnal-jurnal, dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai dari tanggal 28 Juli 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2022.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Ekonomi Darul

Uchwah Jakartayang beralamat di Jl. Kedoya duri raya No. 24 rt 013 rw 001 Kel. kedoyaselatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat yang diasuh oleh Dr. KH. Marsudi Syuhud dan Umi Ny. Hj. Mufizah Abdurrahim Alh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan menjadi suatu wilayah generalisasi yang terdiri asal objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik eksklusif yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini ialah santri Pesantren Ekonomi Darul Uchwah yang masih aktif dalam perkuliahan dari semester 1 sampai semester 9 yang berjumlah 77 orang.

2. Sampel atau Sample

Sampel harus diambil sebagian dari semua objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005). Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teori dari *Roscoe* (1975) yang memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel salah satu diantaranya yaitu bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan Penelitian. Maka dari itu Peneliti mengambil sampel sebanyak 42 Responden. Dengan kriteria mahasiswa tersebut belum bekerja.

3. Sampling

Sampling ialah suatu proses dalam memilih sebagian dari suatu populasi agar dapat mewakili suatu populasi tersebut.

Sedangkan menurut Sugiyono (2006:56), yang disebut dengan teknik sampling yaitu suatu teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yang merupakan penyampelan acak secara sederhana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengambilan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian atau kumpulan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang dimana responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan aplikasi google form yang disebarkan kepada mahasiswa yang tinggal di Pesantren Ekonomi darul Uchwah Jakarta.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data dari beberapa orang atau responden yang dapat diambil dari beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Untuk mempermudah analisis data, maka perlu diketahui skor yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah di isi. Jawaban dibuat dengan skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu), seperti berikut:

- a. Setuju = 5
- b. Sangat Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

2. Observasi

Observasi atau yang bisa disebut dengan pengamatan merupakan teknik melihat atau mengamati perubahan dari fenomena sosial yang berkembang atau objek dilingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera.

Observasi dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti seperti mengadakan kunjungan awal sebelum melakukan penelitian, mengadakan pertemuan dengan pengasuh pesantren, para asatidz dan asatidzah, pada semua santri. Jenis observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yakni penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penulisan. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut mengerjakan apa yang sedang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam (Sugiyono, 2013: 225).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data dari mahasiswa perantauan yang ada dipesantren ekonomi darul uchwah maupun website resmi yang ada.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu bahwa pada dasarnya penelitian adalah suatu aktivitas melakukan pengukuran untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang digunakan dapat berupa data sekunder, meskipun dalam penelitian kuantitatif masih dominan menggunakan data primer. Jika menggunakan data primer tentu saja sebelum melakukan pengumpulan data, langkah awal adalah melakukan penyusunan instrumen penelitian. Oleh karenanya instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau variabel yang diamati oleh peneliti. Karena alat ukur variabel tersebut belum tersedia maka peneliti lah yang merancang nya (Lijan P, 2021).

Dalam kisi-kisi instrumen penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan skala likert, adapun kategori yang digunakan penulis adalah kategori skoring variabel seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Skala Likert Uang Saku dan Proses Belajar

No	Kategori	Skor
1	Setuju	5
2	Sangat Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis dalam rangka menguji kebenaran atau sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga memudahkan untuk dipelajari dan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain agar bisa dengan mudah memberi kesimpulan.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama metode yang digunakan adalah dengan uji *Skewness* dengan kriteria kenormalan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak untuk

menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Homogeneity of Variance* dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikasi uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig < α maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji – t

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

1. Apabila tingkat signifikansi < (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi > (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau bisa juga menggunakan t hitung dan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

G. Validasi Data

1. Pengujian Kualitas Data

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrumen. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) atau t hitung lebih besar dari t tabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 atau t hitung < t tabel maka dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan Alfa Cronbach adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Jika Alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 maka data tersebut reliabel (Juliansyah, 2014).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum objek penelitian

a. Sejarah Singkat Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta

Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta merupakan pesantren yang didirikan oleh Abah Dr. K.H Marsudi Syuhud, M.M beserta Umi Ny. Hj. Mufizah Abdurrahim Alh. Yang beralamat di Jl. Kedoya duri raya No. 24 rt 013/001 Kel. Kedoya selatan Kec. Kebon jeruk Jakarta Barat. Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta sendiri didirikan pada tahun 2013 dengan jumlah keseluruhan santri ada 150 dan memiliki 20 Tenaga kependidikan antara lain :

Tabel 4. 1 Tenaga Kependidikan Pesantren Ekonomi Darul Uchwah

No	Nama Asatidz dan Asatidzah	Jabatan
1	Dr. K.H Marsudi Syuhud, M.M	Pengasuh
2	Ny. Hj. Mufizah Abdurrahim Alh	Pengasuh
3	Akhmad Nurul Huda	Lurah Pesantren
4	Amron Zamzami	Sekretaris
5	Ahmad Syaikhu	Ustadz
6	Gus Yunus Aminullah	Ustadz
7	Chadafi	Ustadz

8	Imam Bukhori	Ustadz
9	Achmad Chusanudin	Ustadz
10	Kang Samsul	Ustadz
11	Gus Isa	Ustadz
12	Kang Azmi	Ustadz
13	Kang Egi	Ustadz
14	Kang Naufal	Ustadz
15	Uswatun Hasanah	Ustadzah
16	Nur Hayati	Bendahara Pesantren
17	Endah	Ustadzah
18	Wardah	Ustadzah
19	Rabicha Hilma	Ustadzah
20	Maliza zahrotustsani	Ustadzah

Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta memiliki pendidikan formal ada TK, SMK digital dan Akatelkom selain itu juga ada pendidikan informal, Madrasah Diniyah, TPQ, Tahfidzul Qur'an dll. Saat ini Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta sudah memiliki beberapa cabang yang tersebar dibanyak kota di indonesia. Selain di jakarta, bekasi dan bogor, pesantren ekonomi darul uchwah juga sudah berdiri di tegal, lampung, wonogiri dan tanggerang. Khusus untuk pesantren pertama yang didirikan beliau adalah di bekasi, namun masih menggunakan nama Pesantren Darul Rohman yang pada hakikatnya masih

masuk ke dalam satu naungan Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta.

VISI & MISI :

Pesantren Entrepreneur

Terwujudnya lembaga pesantren unggul sebagai pusat pengembangan wirausaha (Entrepreneur) dan kepemimpinan (Leadership) santri di tingkat nasional dan internasional.

Kebahagiaan Duniawi dan Ukhrowi

Menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berorientasi pada kebahagiaan duniawi dan ukhrowi.

Efektif dan Efisien

Melaksanakan pengkajian agama yang efektif dan efisien yang didukung dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sesuai Nilai Agama Islam

Menjadikan pesantren sebagai wadah pembelajaran pengkajian dan pengembangan entrepreneur dan kreatifitas santri yang dilandasi nilai-nilai agama islam ahlussunah waljamaah.

Membekali Iman dan Takwa

Membekali santri yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan pengetahuan dan ekonomi yang bermoral dan beretika.

Kepemimpinan & Wirausaha

Membangun, membina dan meringankan kualitas jiwa wirausaha dan kepemimpinan melalui pendidikan dan pelatihan *lifeskill* dalam berbagai bidang.

b. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian memiliki deskripsi sebagai berikut :

a) Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta adalah sebagai berikut :

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	29	69,0	69,0	69,0
Laki-laki	13	31,0	31,0	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Gambar 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber: Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa responden perempuan sebanyak 29 orang dengan persentase 69,0 % sedangkan laki-laki berjumlah 13 orang

dengan persentase 31,0 %. Jadi responden yang paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan.

b) Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Adapun data yang didapat oleh peneliti berdasarkan umur responden pada Mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta adalah sebagai berikut:

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 tahun	1	2,4	2,4	2,4
	19 tahun	5	11,9	11,9	14,3
	20 tahun	11	26,2	26,2	40,5
	21 tahun	8	19,0	19,0	59,5
	22 tahun	9	21,4	21,4	81,0
	23 tahun	7	16,7	16,7	97,6
	25 tahun	1	2,4	2,4	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Gambar 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

(Sumber: Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa responden yang berumur 18 tahun ada 1 orang dengan persentase 2,4 %, umur 19 tahun ada 5 orang dengan persentase 11,9 %, umur 20 tahun ada 11 orang dengan

persentase 26,2 %, umur 21 tahun ada 8 orang dengan persentase 19,0 %, umur 22 tahun ada 9 orang dengan persentase 21,4 %, umur 23 tahun ada 7 orang dengan persentase 16,7 %, umur 25 tahun ada 1 orang dengan persentase 2,4 %. Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa mahasiswa yang terbanyak menjadi responden adalah mahasiswa yang berumur 20 Tahun.

c) Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi (Program Studi)

Adapun data yang didapat oleh peneliti berdasarkan prodi (Program studi) responden pada Mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta adalah sebagai berikut:

Prodi					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Ekonomi Syariah	12	28,6	28,6	28,6
	PAI	7	16,7	16,7	45,2
	Sosiologi	1	2,4	2,4	47,6
	Akuntansi	2	4,8	4,8	52,4
	Farmasi	1	2,4	2,4	54,8

PG Paud	1	2,4	2,4	57,1
Jurnalistik	1	2,4	2,4	59,5
Teknik Informatika	3	7,1	7,1	66,7
Teknik Telekomunikasi	10	23,8	23,8	90,5
TIP	1	2,4	2,4	92,9
Hukum Keluarga Islam	2	4,8	4,8	97,6
Kimia	1	2,4	2,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Gambar 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

(Sumber: Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa responden dengan program studi Ekonomi Syariah sebanyak 12 orang dengan persentase 28,6 %, Program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) sebanyak 7 orang dengan persentase 16,7 %, Program studi Sosiologi sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, Program studi Akuntansi sebanyak 2 orang dengan persentase 4,8 %, Program studi Farmasi sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, Program studi PG Paud sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, Program studi Jurnalistik

sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, Program studi Teknik Informatika sebanyak 3 orang dengan persentase 7,1 %, Program studi Teknik Telekomunikasi sebanyak 10 orang dengan persentase 23,8 %, Program studi TIP sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, Program Studi Hukum Keluarga Islam sebanyak 2 orang dengan persentase 4,8 %, Program studi Kimia sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %. Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa responden yang terbanyak adalah dari Program studi Ekonomi Syariah.

d) Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Adapun data yang didapat oleh peneliti berdasarkan kelas ngaji diniyah malam, responden pada Mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta adalah sebagai berikut:

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Awaliyah	4	9,5	9,5	9,5
	Wustho	8	19,0	19,0	28,6
	Ulya	9	21,4	21,4	50,0
	Khidmah	10	23,8	23,8	73,8

Khidmah A'la	11	26,2	26,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Gambar 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

(Sumber: Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa responden dengan kelas ngaji Awaliyah sebanyak 4 orang dengan persentase 9,5 %, Kelas Wustho sebanyak 8 orang dengan persentase 19,0 %, Kelas Ulya sebanyak 9 orang dengan persentase 21,4 %, Kelas Khidmah sebanyak 10 orang dengan persentase 23,8 %, Kelas Khidmah A'la sebanyak 11 orang dengan persentase 26,2 %. Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa responden terbanyak adalah dari kelas Khidmah A'la.

e) Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Merantau

Adapun data yang didapat oleh peneliti berdasarkan lamanya merantau, responden pada Mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta adalah sebagai berikut:

Lama Merantau					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 tahun	8	19,0	19,0	19,0
	2 tahun	7	16,7	16,7	35,7
	3 tahun	10	23,8	23,8	59,5
	4 tahun	7	16,7	16,7	76,2
	5 tahun	10	23,8	23,8	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Gambar 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Merantau

(Sumber: Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa responden dari lamanya merantau pada 1 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 19,0 %, pada 2 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 16,7 %, pada 3 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 23,8 %, pada 4 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 16,7 %, pada 5 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 23,8 %. Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa responden terbanyak dari lamanya merantau adalah di tahun ke 3 dan ke 5.

f) Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku

Adapun data yang didapat oleh peneliti berdasarkan jumlah uang saku, responden pada Mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta adalah sebagai berikut:

Uang Saku				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp. 350.000	13	31,0	31,0	31,0
Rp. 400.000	1	2,4	2,4	33,3
Rp. 500.000	15	35,7	35,7	69,0
Rp. 600.000	1	2,4	2,4	71,4
Rp. 700.000	12	28,6	28,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Gambar 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Uang Saku

(Sumber: Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa

responden dari jumlah uang saku yang diperoleh adalah, dengan jumlah Rp. 350.000 sebanyak 13 orang dengan persentase 31,0 %, dengan jumlah Rp. 400.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, dengan jumlah Rp. 500.000 sebanyak 15 orang dengan persentase 35,7 %, dengan jumlah Rp. 600.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4 %, dengan jumlah Rp. 700.000 sebanyak 12 orang dengan persentase 28,6 %. Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa responden terbanyak adalah Rp. 500.000 dengan jumlah uang saku yang diperoleh per bulannya.

B. Pembahasan

Dari data hasil penelitian dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner kepada 42 orang mahasiswa perantauan yang ada di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta dari semester 1 sampai dengan semester 9. Data diperoleh dengan cara peneliti menyebar kuesioner dengan google form untuk diisi. Setelah itu, data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria kenormalan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,66630441
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,042
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,668
	99% Confidence Lower Bound Interval	,656
	Upper Bound	,680

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,680 yang menandakan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa alat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variasi yang sama. Adapun tabel hasil analisis SPSS untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,079	1	82	,780
Variabel X	Based on Median	,018	1	82	,893
	Based on Median and with adjusted df	,018	1	75,195	,893

Based on trimmed mean	,041	1	82,840
--------------------------	------	---	--------

Gambar 4. 8 Hasil Uji Homogenitas

(Hasil Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa nilai Signifikansi adalah 0,840 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel Uang Saku (X) dan variabel Proses Belajar (Y) adalah homogen.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian data ini dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner yang sudah disebar mengungkapkan bahwa data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Hasil dari pengujian validitas kuesioner dapat diketahui sejauh mana data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian.

Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikan dengan membandingkan R hitung dengan R tabel untuk jumlah responden 42 orang (N=42) dengan alpha 0,05 (=5%), di dapat R tabel sebesar 0,304. Apabila R hitung lebih besar dari R tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut valid, namun sebaliknya jika R hitung lebih kecil dari R tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak valid. Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada gambar tersebut:

Tabel 4. 2 Uji Validitas

(Sumber: Hasil Program SPSS, 2022)

No Pernyataan	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,344	0,304	0,045	Valid
2	0,509	0,304	0,014	Valid
3	0,548	0,304	0,038	Valid
4	0,338	0,304	0,063	Valid
5	0,360	0,304	0,243	Valid
6	0,320	0,304	0,066	Valid
7	0,317	0,304	0,150	Valid
8	0,402	0,304	0,175	Valid
9	0,333	0,304	0,208	Valid
10	0,312	0,304	0,283	Valid
11	0,402	0,304	0,246	Valid
12	0,333	0,304	0,481	Valid
13	0,339	0,304	0,246	Valid
14	0,545	0,304	0,269	Valid
15	0,347	0,304	0,292	Valid

16	0,417	0,304	0,411	Valid
17	0,344	0,304	0,434	Valid
18	0,360	0,304	0,626	Valid
19	0,613	0,304	0,194	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai R hitung untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dan positif dibanding nilai R tabel maka dapat disimpulkan untuk semua item kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha*. Dengan dasar keputusan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari R tabel maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut Reliabel. Untuk menguji realibilitas ini maka digunakan SPSS. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat kita lihat pada gambar berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	19

Gambar 4. 9 Hasil Uji Realibilitas

(Hasil Program SPSS, 2022)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha adalah sebesar 0,616 dan lebih besar dari nilai R tabel 0,304 ($0,616 > 0,304$). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa data variabel Uang Saku (X) dan Proses Belajar (Y) dinyatakan Reliabel.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji – t

Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan asumsi sebagai berikut:

a) Jika probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotesis alternative atau H_a).

b) Jika probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotesis Nihil atau H_o).

Adapun hasil pengujian dari Uji – t dengan program SPSS dapat kita lihat pada gambar berikut:

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6,819	4,926		1,384	,174
	Pengaruh Uang Saku	,729	,145	,623	5,035	<,001
a. Dependent Variable: Pengaruh Proses Belajar						

**Gambar 4. 10 Hasil Uji-t
(Hasil Program SPSS, 2022)**

Berdasarkan gambar diatas maka dapat kita simpulkan bahwa hasil dari variabel uang saku menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul, permasalahan dan hipotesis penelitian yang disesuaikan dengan data hasil analisis dari program SPSS seperti yang diuraikan diatas adalah:

Berdasarkan dari penelitian ini uang saku yang diperoleh oleh mahasiswa perantauan adalah uang saku yang diberikan dari orang tua. Dengan demikian dapat kita lihat dari hasil dari kuesioner yang telah disebar hampir semua setuju dengan pernyataan bahwa uang saku yang mereka peroleh adalah pemberian dari orang tua.

Dan terdapat 6 syarat atau modal dalam menuntut ilmu salah satu nya adalah bekal atau biaya karena dalam

menuntut ilmu pasti akan membutuhkan biaya tidak mungkin dalam menuntut ilmu tidak dibutuhkan biaya atau bekal. Sebagai contoh para imam, Imam Malik menjual salah satu kayu penopang atap rumahnya untuk menuntut ilmu. Imam Ahmad melakukan perjalanan jauh ke berbagai negara untuk mencari ilmu. Beliau janji kepada Imam Syafi'i untuk bertemu di Mesir akan tetapi beliau tidak bisa ke Mesir karena tidak ada bekal. Seseorang untuk mendapat ilmu harus berkorban waktu maupun harta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Prngaruh Uang Saku Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Perantauan di Pesantren Ekonomi darul Uchwah Jakarta. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis dari Pengaruh Uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta, dan jawabannya adalah berpengaruh hal tersebut terbukti dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau T hitung lebih besar dari T tabel (5,035 > 0,304) yang artinya ada pengaruh uang saku terhadap proses belajar mahasiswa perantauan di Pesantren Ekonomi darul Uchwah Jakarta.
2. Selain itu, dari penelitian ini uang saku yang diperoleh oleh mahasiswa perantauan adalah uang saku yang diberikan dari orang tua. Dengan demikian dapat kita lihat dari hasil dari kuesioner yang telah disebar hampir semua setuju dengan pernyataan bahwa uang saku yang mereka peroleh adalah pemberian dari orang tua.

B. Saran

1. Untuk Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta dengan penelitian ini diharapkan agar terus mampu mengembangkan proses belajar mengajar agar tetap terjaga dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk mahasiswa perantauan yang ada di pesantren ekonomi darul uchwah semoga dapat mengalokasikan uang saku

pemberian dari orang tua dengan sebaik-baiknya.

3. Untuk mahasiswa yang uangnya kurang dari cukup diharapkan bisa mencari alternatif lain untuk mendapatkan uang saku tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin dan Wahyuni, E.N, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,
Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2007

<https://kbbi.web.id/mahasiswa>

<https://kbbi.web.id/perantauan>

Juliansyah. *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta:
PT Grasindo. 2014

Juniarti. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah
Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah*. Bengkulu:
Ekonomi Islam IAIN Bengkulu 2016

Nidawati. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi dan Agama. Pionir.
1 (1).

Prof. Dr. Lijan P. Sinambela. Dr. Sarton Sinambela, S.E., M.M.
Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik. Depok: PT
Raja Grafindo Persada, 2021

Romi Priyastama. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis
Data*. Yogyakarta: Start UP. 2017

Rusnani. (2013). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap
Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papas 1
Kec. Kalianget. *Performance*. III(2). 84-86

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta : Raja
GrafindoPersada, 2004

Soerjono Soekanto. (2001). *Sosial Ekonomi*. Jakarta:Raja Grafindo

Sugiyono. *Metode Penulisan Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta, 2013

Syah, M, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung :
RemajaRosdakarya, 2008

BIODATA PENULIS



Ulfatul Rohibah ialah seorang anak perempuan yang lahir di Banjar pada hari Sabtu tanggal 01 Juli 1999. Ia merupakan anak ke Tiga dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Rasmingan (Alm) dan Ibu Siti Hasanah. Saat ini Ulfah tinggal di Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta.

Pendidikan yang pernah ditempuh adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) At-Taubah pada tahun 2006-2012, Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Al-Azhar pada tahun 2012-2014, kemudian dilanjutkan di Madrasah Aliyah (MA) PK Yaba Al-Ma'arif dan lulus pada tahun 2018. Hingga saat tugas akhir ini dikerjakan penulis sedang menempuh program Sarjana Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT. Dan dibarengi kesungguhan serta ketekunan penulis dapat menyelesaikan salah satu kewajiban sebagai seorang mahasiswa tingkat strata 1 untuk dapat menyelesaikan pendidikannya yaitu tugas akhir skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penulis dan pembaca semua.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	S	SS	RR	TS	STS
1	Apakah anda mendapat uang saku yang cukup?					
2	Uang saku yang saya terima murni pemberian dari orang tua.					
3	Saya mendapatkan beasiswa dalam perkuliahan ini.					
4	Uang saku saya gunakan untuk keperluan proses belajar berlangsung.					
5	Saya tidak menggunakan uang saku untuk keperluan proses belajar.					
6	Uang saku yang cukup membuat saya semangat dalam belajar.					
7	Uang saku yang kurang cukup membuat semangat belajar saya berkurang.					
8	Uang saku saya gunakan					

	untuk membeli barang-barang yang lagi trend.					
9	Uang saku saya gunakan untuk membeli barang yang saya inginkan.					
10	Saya mempunyai uang saku tambahan.					
11	Uang saku tambahan saya sangat cukup.					
12	Uang saku tambahan saya gunakan untuk bersedekah.					
13	Sebagian uang saku saya gunakan untuk menabung.					
14	Uang saku saya tidak digunakan untuk menabung.					
15	Uang saku saya gunakan untuk keperluan pribadi.					
16	Saya sering makan diluar pesantren.					
17	Saya sering jalan-jalan keluar dari pesantren.					

18	Uang saku saya gunakan untuk membeli sesuatu yang saya butuhkan ketimbang yang saya inginkan.					
19	Uang saku saya gunakan untuk membeli keperluan selain makanan.					

Lampiran 2 : Tabel Tabulasi

TABEL TABULASI

A. Variabel X (Uang Saku)

Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
1	5	5	2	3	3	4	3	3	3	2	33
2	3	4	2	5	1	2	3	1	2	4	27
3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
4	5	5	2	5	3	5	3	2	3	3	36
5	5	2	2	3	2	4	4	2	4	4	32
6	5	2	4	5	2	3	3	1	3	2	30
7	5	5	1	5	1	3	5	3	5	1	34
8	5	5	4	5	1	4	2	3	4	4	37
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	5	5	5	5	1	5	2	1	5	2	36
11	5	3	5	5	2	4	5	2	2	5	38
12	4	1	5	5	2	1	2	5	2	1	28
13	5	2	5	5	1	5	1	1	1	5	31
14	2	5	5	5	3	4	4	2	3	2	35
15	5	3	5	5	1	3	2	2	3	2	31

16	5	3	2	5	2	5	2	2	5	2	33
17	5	5	1	5	1	5	4	1	1	5	33
18	5	5	1	3	3	4	3	2	5	5	36
19	5	5	5	5	1	5	5	1	1	2	35
20	5	4	2	1	1	3	2	1	3	2	24
21	3	4	4	4	1	4	4	3	3	2	32
22	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	38
23	4	5	4	4	5	4	3	2	3	2	36
24	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	41
25	2	5	5	5	2	3	3	2	2	2	31
26	5	4	5	5	2	4	3	1	1	5	35
27	5	2	4	5	1	1	1	3	5	3	30
28	5	5	5	5	1	5	3	3	3	5	40
29	5	5	1	5	5	4	5	1	5	1	37
30	5	5	5	5	1	4	3	1	4	5	38
31	3	5	5	5	2	5	5	1	3	2	36
32	2	5	5	5	2	5	5	2	2	2	35
33	5	5	3	5	2	5	5	1	3	5	39
34	5	5	1	5	1	5	1	1	5	1	30

35	5	4	5	5	1	3	3	5	5	3	39
36	5	5	2	5	2	2	3	2	5	5	36
37	3	4	1	3	3	5	1	1	4	1	26
38	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	34
39	5	5	5	1	1	1	5	1	1	1	26
40	5	5	2	5	1	4	1	3	4	5	35
41	2	5	5	5	2	5	3	1	3	2	33
42	5	3	1	5	1	5	5	1	5	5	36

B. Variabel Y (Proses Belajar)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
2	3	3	5	1	5	4	3	4	5	33
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
4	2	3	5	2	5	3	3	5	5	33
5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	33
6	2	3	3	3	5	4	2	4	5	31
7	1	4	4	1	4	3	5	4	4	30
8	3	3	4	1	4	3	5	4	4	31

9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	2	2	5	2	5	2	2	5	5	30
11	5	3	5	2	5	2	3	4	4	33
12	1	5	5	1	3	1	1	5	5	27
13	5	3	5	2	5	3	3	5	5	36
14	2	5	5	1	3	3	3	5	5	32
15	3	3	3	3	3	5	3	5	5	33
16	5	5	4	2	5	2	2	5	5	35
17	5	2	5	5	5	2	2	5	5	36
18	4	5	5	3	5	4	1	5	5	37
19	2	5	5	1	5	5	1	5	5	34
20	2	3	2	2	5	2	1	1	2	20
21	2	2	3	3	4	4	3	4	4	29
22	2	3	5	1	3	4	5	5	5	33
23	2	4	4	2	4	3	2	5	5	31
24	5	5	5	2	5	5	2	5	5	39
25	2	5	5	2	5	2	2	5	5	33
26	5	4	4	3	4	3	3	4	4	34
27	3	5	5	1	4	2	2	5	4	31

28	5	4	5	1	5	5	3	5	5	38
29	5	5	5	1	5	5	1	5	5	37
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
31	2	5	2	5	5	5	2	4	5	35
32	3	5	5	2	5	2	2	4	5	33
33	4	5	5	1	4	3	1	5	5	33
34	1	5	5	1	5	1	1	5	5	29
35	3	3	3	3	5	3	3	5	5	33
36	3	5	3	1	5	2	1	2	5	27
37	1	1	2	2	3	3	4	4	5	25
38	3	4	4	1	4	4	4	4	4	32
39	1	1	1	5	1	1	5	1	1	17
40	5	4	4	2	5	4	5	4	5	38
41	2	3	2	2	2	1	1	4	5	22
42	5	3	5	1	5	5	1	1	5	31

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
Knowledge, Faith, Wisdom

Alamat Kampus: Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 4844
Email sekretariat@unusia.ac.id www.unusia.ac.id

Nomor : 758/Dir.III/200.03.11/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Wawancara**

Kepada yang Terhormat,
Pesantren Ekonomi Darul Uchwah Jakarta
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/Ibu sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan pemenuhan penyelesaian tugas kuliah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin pelaksanaan wawancara di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan wawancara di tempat Bapak/Ibu adalah:

Nama : ULFATUL ROHIBAH
NIM : ESY18160054

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wallaahul Muwafiq Ila Aqwamith-thariq.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 12 Desember 2022
Ka. Prodi Ekonomi Syariah

Taufik Hidayadi

Lampiran 4. Lembar Bimbingan

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	22 Agustus 2022	Konsul Judul Penelitian dan Revisi Judul	
2	3 September 2022	Acc Judul	
3	23 September 2022	Revisi Bab 1 - 3	
4	14 Oktober 2022	Revisi Bab 1 - 3	
5	16 November 2022	Konsultasi isi Kuesioner	
6	27 November 2022	Konsultasi Bab 4	
7	7 Desember 2022	Revisi Bab 4 - 5	
8	11 Desember 2022	Acc Bab 1 - 5	